

**PENERAPAN MODEL *TIME TOKENS ARENDS*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V  
SDN 101010 BATUTAMBUN KECAMATAN PALUTA.**



***SKRIPSI***

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DESI RAHMADANI HARAHAHAP  
NIM. 2020500097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENERAPAN MODEL *TIME TOKEN ARENDS*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V  
SDN 101010 BATUTAMBUN KECAMATAN PALUTA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DESI RAHMADANI HARAHAHAP  
NIM. 2020500097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL *TIME TOKEN ARENDS*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V  
SDN 101010 BATUTAMBUN**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

**Oleh**

**DESI RAHMADANI HARAHAP  
NIM. 2020500097**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Leiva Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

NurAzizahPutriHasibuan, M.Pd  
NIP. 199307312022032001

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANG SIDIMPUAN**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Desi Rahmadani Harahap

Padangsidimpuan, 14 Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Desi Rahmadani Harahap yang berjudul "**Penerapan Model *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 101010 Batutambun**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

  
NurAzizah PutriHasibuan, M.Pd  
NIP. 199307312022032001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di SDN 101010 Batutambun**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelarak akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 November 2024

Saya yang



**Desi Rahmadani Harahap**  
**NIM. 2020500097**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Padang sidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di SDN 101010 Batutambun”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 04 November 2024

Yang me



**Desi Rahmadani Harahap**  
NIM. 2020500097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 101010 Batutambun Kecamatan Paluta

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Dina Khairiah, M.Pd.  
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 24 Desember 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,5 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.65  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 101010 Batutambun  
Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 04 November 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Desi Rahmadani Harahap  
**Nim** : 2020500097  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101010 Batutambun.

*Time token arends* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengatur waktu berbicara dan menghindari dominasi oleh satu atau beberapa siswa, dengan cara memberikan setiap siswa sejumlah kartu yang digunakan untuk berbicara. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi organ peredaran darah pada manusia. Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada hasil belajar sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran *time token arends* dan peningkatan hasil belajar setelah di terapkannya model pembelajaran *time token arends*. Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan metode Siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari pra siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 30% dengan nilai rata-rata 67,5%. Dalam siklus I pertemuan I persentase siswa sebesar 50% dengan nilai rata-rata 71% dan pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 60% dengan nilai rata-rata 73,5%. Pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 90% dengan nilai rata-rata 81,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mencukupi persentase ketuntasan yang di inginkan maka tujuan peneliti sudah tercapai.

**Kata Kunci:** *Time Token Arends*, Hasil Belajar, Organ Peredaran Darah

## ABSTRACT

**Name** : *Desi Rahmadani Harahap*

**Reg. Number** : *2020500097*

**Title** : *Application of Time Token Arends Learning Model for Improving Student Learning Outcomes in Science Learning in Class V SDN 101010 Batutambun.*

*Time token arends is a learning model designed to manage speaking time and avoid dominance by one or more students, by giving each student a number of cards that are used to speak. This research is in the background of the low science learning outcomes of students, especially in the material of circulatory organs in humans. Therefore, this study focuses on the learning outcomes before and after the implementation of the time token information learning model and the improvement of learning outcomes after the implementation of the time token information learning model. This type of research is PTK (Classroom Action Research) which is carried out using the Cycle method.. The results show that the application of the time token arends learning model can improve student learning outcomes. It can be seen from the student learning outcomes from the pre-cycle that the percentage of student completion is 30% with an average score of 67.5%. In the first cycle of meeting I, the percentage of students was 50% with an average score of 71% and in the second meeting, the percentage of student completeness was 60% with an average score of 73.5%. In the second cycle of the first meeting, the percentage of student completion was 90% with an average score of 81.5%. So it can be concluded that the students have met the desired percentage of completeness, the researcher's goal has been achieved.*

**Keywords:** *Time Token Arends, Learning Outcomes, Circulatory Organs*

## المخلص

الاسم : ديسي رحمانى هاراهاب

نيم : ٩٧٠٠٠٥٠٢٠٢

العنوان : تطبيق الساحات رمزية الوقت رمز الوقت تعلم تعلم الطلاب في تعلم العلوم  
في في الفئة الخامسة المدرسة الابتدائية العامة ١٠١٠١٠ باتوتامبون

الساحات رمزية الوقت هو نموذج تعليمي تعليمي مصمم لإدارة وقت التحدث وتجنب هيمنة طالب واحد أو أكثر ، من خلال إعطاء كل طالب عددا من البطاقات المستخدمة للتحدث. يأتي هذا البحث في خلفية انخفاض نتائج تعلم العلوم لدى الطلاب ، وخاصة في مادة أعضاء الدورة الدموية لدى البشر. وذلك لأن الطلاب أقل اهتماما بتعلم العلوم لأنها مملّة للغاية لذا يجدون صعوبة في حل المشكلات في المواد العلمية. لذلك تركّز هذه الدراسة على مخرجات التعلم قبل وبعد تطبيق نموذج تعلم المعلومات الرمزية الزمنية وتحسين مخرجات التعلم بعد تطبيق نموذج تعلم المعلومات الرمزية الزمنية.

وتحسين مخرجات التعلم بعد تطبيق نموذج تعلم المعلومات الرمزية الزمنية. هذا النوع من (بحث العمل في الفصل الدراسي) والذي يتم إجراؤه باستخدام طريقة هو الدورة. في هذه الحالة ، يعمل الباحث كمراقب. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات المعرفية لتقييم نتائج تعلم الطلاب مقابل المواد التعليمية. أظهرت النتائج أن تطبيق نموذج التعلم المميز للوقت يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب. يمكن أن نرى من نتائج تعلم الطلاب من الدورة التمهيديّة أن نسبة إكمال الطلاب هي ٠٣٪ بمتوسط درجات ٥٠٧٦٪. في الدورة الأولى من الاجتماع الأول ، كانت نسبة الطلاب ٠٥٪ بمتوسط درجات ١٧٪ وفي الاجتماع الثاني ، كانت نسبة اكمال الطلاب ٠٦٪ بمتوسط درجات ٥٠٣٧٪. في الدورة الثانية من الاجتماع الأول ، كانت نسبة إكمال الطلاب ٠٩٪ بمتوسط درجات ١٨٠٥٪. لذلك يمكن أن نستنتج أن الطلاب قد استوفوا النسبة المئوية المطلوبة من الاكمال ، وقد تحقق هدف الباحث. الكلمات

**المفتاحية:** الساحات رمزية الوقت، نتائج التعلم ، أعضاء الدورة الدموية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi dengan judul: “Penerapan Model *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101010 Batutambun” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor I, II, dan III beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Haibuan, M.Pd pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing

saya dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Wakil Dekan I, II, dan III Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Nur Azizah Putri Haibuan, M.Pd Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Ibu Nusyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Payung Berani Harahap dan pintu surgaku Ibunda Siti Aisyah Siregar. Terimakasih atas segala pengorbanan dan

tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

9. Saudara dan saudari kandung penulis yang senantiasa sudah mendukung dan selalu hadir dalam proses penulis selama perkuliahan berlangsung.
10. Keluarga besar penulis baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih untuk Pramudita Siregar, Mei Saroh Nasution, Hipja Urba Siregar telah menjadi teman yang teramat baik selama diperantauan ini. Sudah saling mensupport satu sama lain, mendengarkan cerita satu sama lain, menasehati bahkan terkadang merancang mimpi kedepan dalam satu meja. Dan kini telah berjalan mengejar mimpi kita masing-masing, berharap pertemanan yang baik ini akan terus berjalan sampai tua nanti.
12. Rekan-rekan mahasiswa di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya PGMI angkatan 2020 yang telah mengarahkan, membagi ilmunya dan memberi masukan, nasehat yang sangat membangun dalam menyelesaikan studi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

13. *Last but not least* diri saya sendiri, Desi Rahmadani Harahap. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah berjuang dan bertahan dari banyaknya tekanan, ketidakpercayaan dan ketakutan hingga bisa ketahap ini.

Padangsidempuan, Desember 2024  
Penulis

Desi Rahmadani Harahap  
2020500097

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Indikator Tindakan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landan Teori	
1. Kerangka Teori	
a. Hasil Belajar.....	13
b. Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .....	17
c. Ilmu Pengetahuan Alam.....	21
1). Pengertian IPA.....	21
2). Organ Peredaran Darah Manusia.....	22

B. Penelitian Relevan.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Langkah-langkahProsedur Penelitian.....	35
F. Teknik Keabsahan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Kondisi Awal .....	42
2. Siklus I .....	44
a. Peretemuan I.....	44
b. Pertemuan II.....	50
2. Siklus II .....	56
a. Pertemuan I .....	56
B. Pembahasan.....	63
C. KeterbatasanPeneliti.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	70
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 RevisiTaksonomi Bloom .....	14
Tabel 2.1 PerbedaanArteri dan Vena .....	24
Tabel 3.1 waktu Penelitian .....	30
Tabel4.1 hasil tes awal .....	41
Tabel 4.2 hasil belajar Siswa siklus I pertemuan I.....	46
Tabel 4.3 hasil belajar Siswa siklus I pertemuan II .....	53
Tabel 4.4 hasil belajar Siswa siklus II pertemuan I .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jantung Manusia .....	22
Gambar 2.2 Pembuluh Darah Manusia .....	23
Gambar 2.3 Paru-paru .....	25
Gambar 3.3 PTK Menurut Kurt Lewin .....	32
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar PraSiklus.....	42
Gambar 4.2 Hasil ObservasiSiklus I Pertemuan I.....	45
Gambar 4.3Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	47
Gambar 4.4 Hasil ObservasiSiklus I Pertemuan II .....	52
Gambar 4.5Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I PertemuanII.....	53
Gambar 4.6 Hasil ObservasiSiklus IIPertemuan I .....	58
Gambar 4.7Ketuntasan Hasil Belajar SiklusII Pertemuan I.....	59
Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Silus I SampaiSiklus II .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan umumnya dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan bagi anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting bagi pendidikan anak, baik itu dalam hal mengasuh, membesarkan anak, karena hal tersebut merupakan hal yang paling mulia dan tidak lepas dari berbagai halangan maupun tantangan dalam mendidik anak, sedangkan tugas guru disekolah, hanyalah sebagai pendidik anak dilingkungan sekolah.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan dan perkembangan diri individu, terutama bagi perkembangan suatu bangsa.

Maju tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang dilaksanakan dalam bangsa tersebut.

Tujuan pendidikan dapat dikembangkan dalam konsep belajar seumur hidup melalui pendidikan formal, non formal, dan informal, yang dalam pengembangannya sudah tentu melibatkan pihak penanggungjawab pendidikan yaitu orang tua yang dibantu oleh tenaga pendidik lainnya dalam suatu jenjang pendidikan yang sedang diemban oleh seorang siswa.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan kegiatan antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan kegiatan belajar<sup>1</sup>. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, Belajar adalah suatu proses dan suatu hasil. Karena itu Belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan<sup>2</sup>.

Keberhasilan belajar seseorang dapat dinilai dari yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor<sup>3</sup>. Hasil dari kegiatan belajar

---

<sup>1</sup>Lelya Hilda & Auliya Isma Yuni Sihotang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padang Sidempuan", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume 06, N0. 01. Juni 2018, hlm, 98

<sup>2</sup>. Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 104-105

<sup>3</sup> Mansur, "*Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inexcard Match Pada Mata Pelajaran Matematika*", *Jurnal Pendidikan Indonesia*" Volume. 2, No.1, Januari 2021, hlm. 153.

ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikir, keterampilannya, atau sikapnya, terhadap suatu objek dan perubahan-perubahan tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

Ciri-ciri hasil belajar menurut Slameto adalah setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik seperti yang dikemukakan seperti berikut: 1) Perubahan terjadi secara sadar, berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu. 2) Perubahan dalam belajar bersifat continue, berarti perubahan itu akan bersifat selamanya dan akan terus melekat. Dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak anak yang cukup tertarik dengan pembelajaran IPA karena memuat materi-materi yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis.<sup>4</sup>

Pembelajaran IPA merupakan bagian dari ilmu sains yang semula berasal dari bahasa Inggris "*scientia*" yang berarti saya tahu. "*Science*" terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Mendefinisikan IPA tidaklah mudah, karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian sains sendiri. Menurut H.W Fowler, "IPA adalah pengetahuan yang

---

<sup>4</sup> Slameto, "Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pryma* Vol 6, N. 1, 2017, hlm. 38

sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”.<sup>5</sup>

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Pada hakikatnya IPA di bangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. selain itu, dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur.

Salah satu konsep IPA yang menarik untuk dibahas adalah organ peredaran darah. Organ peredaran darah adalah pembelajaran yang sangat menarik akan tetapi sering menjadi membosankan karena kurang tepatnya model pembelajaran. Sistem peredaran darah merupakan suatu sistem dalam tubuh manusia disebut juga dengan sistem kardiovaskuler yang merupakan sistem pemindahan nutrisi dan zat-zat tertentu melalui sistem peredaran darah dari jantung keseluruh sel-sel organ dalam tubuh.<sup>6</sup> Organ-organ pada sistem peredaran darah manusia terdiri dari 3 komponen besar yaitu: jantung, pembuluh darah, paru-paru. Pembelajaran organ peredaran darah ini sangat memerlukan keaktifan guru dan siswa sehingga perlu menggunakan metode yang tepat agar tidak monoton dan membosankan.

Agar tidak membosankan guru perlu menerapkan metode dan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa. Sehingga

---

<sup>5</sup> H.W Fowler, “Keefektifan Model Pembelajaran CLIS Terhadap Motivasi Belajar IPA”, *Journal.unnes*, 2014, hlm. 15

<sup>6</sup>Wafiq azizah kadir, dkk, “*Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V*”, Bandung: Guepedia, 2021, hlm. 99.

diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran tentu bisa meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Time Token Arends* yakni yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik perkupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terdahulu pada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon, siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis<sup>7</sup>.

Hasil belajar akan meningkat setelah dilakukannya penerapan model belajar *Time Token Arends*. Hal ini sudah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* mampu

---

<sup>7</sup>. Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena, Jakarta, 2015, hlm. 107

meningkatkan hasil belajar<sup>8.9</sup>. Selain itu hal ini juga sudah dibuktikan oleh peneliti lainnya yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam praktik debatnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 101010 Batutambun, didalam proses pembelajaran diperlihatkan bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di kelas V tersebut, belum terlihat kondusif kurangnya berpartisipasi dalam pembelajaran, disini gurunya yang aktif sedangkan siswa pasif yang menyebabkan hasil belajar cukup rendah, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja saat mengajar, dengan demikian membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, membuat siswa kurang mengerti dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya pembelajaran IPA, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas V pada pembelajaran IPA yaitu nilainya 64 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75 akibatnya terjadi proses pembelajaran kurang optimal karena guru kurang dalam menggunakan model yang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Diyah Umamah, *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Time Token Arends Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Pakem Sleman*, 2012, hlm. 47

<sup>9</sup>Ana Ivar Ariyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Pada Siswa Kelas VIII ASMPN 1 Prambanan Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Prambanan, 2012, hlm. 58

<sup>10</sup>Dhea Indah Judhanti, *Penggunaan Model Time Token Arends Terhadap Keterampilan Berbicara Debat Siswa Siswa Kelas X Man 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019*. Tangerang, 2018, hlm. 42

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bidang Study IPA di Kelas V SD Negeri 101010 Batutambun, pada Tanggal 27 April 2024 Pukul 10.30

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil Belajar siswa dapat meningkat. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memicu siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat mengoptimalkan pemahaman siswa.

Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang berjudul: **“Penerapan Model Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas 5 SDN 101010 Batutambun”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif untuk belajar.
2. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dalam pembelajaran IPA.
3. Guru dominan menggunakan Metode ceramah dan Tanya Jawab dalam proses pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa cepat merasa bosan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka memperjelas Penelitian akan dilakukan penelitian yang tepat, focus serta penafsiran terhadap hasil Penelitian tidak berbeda, maka perlu pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas V SDN 101010
2. Penelitian dilakukan untuk kelas V Temaorgan peredaran darah manusia.
3. Penelitian berfokus pada upaya optimalisasi pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap hasil Belajar siswa.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari C1

(mengingat), C2 (memahami), C3(menerapkan), C4(menganalisa), C5(mengevaluasi), C6(menciptakan).<sup>12</sup>

## 2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khususnya itu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun ilmu pengetahuan alam antara lain biologi, fisika, ilmu pengetahuan alam, astronomi, astrofisika dan geologi.<sup>13</sup>

## 3. Model Pembelajaran Time Token Arends

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model *Time Token Arends* merupakan struktur yang dapat digunakan mengajar keterampilan sosial. Untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*. Adanya pengaturan waktu bicara atau pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Pudyo, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2018), hlm. 59-60.

<sup>13</sup>Asih Widi Wisudawati Dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

<sup>14</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*,hlm.209

#### 4. Organ Peredaran darah Manusia

Organ peredaran darah manusia merupakan materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang ada di kelas 5 tema 3 sub tema 1 memuat sub materi tentang macam-macam organ peredaran darah manusia, fungsi organ peredaran darah, penyakit pada organ peredaran darah manusia dan cara memelihara organ peredaran darah manusia.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas rumusan masalah dalam Penelitian adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Time Token Arends* ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat Meningkatkan hasil Belajar siswa?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Time Token Arends*.
2. Penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah sebagai hasil evaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terhadap peningkatan mutu hasil belajar.
2. Bagi guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dengan tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 101010 Batutambun Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.
3. Bagi Siswa melalui penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada matapelajaran IPA di kelas V SDN 101010 Batutambun Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.
4. Bagi Peneliti Penelitian ini dapat memotivasi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga diharapkan dapat tercipta guru yang profesional.

## **H. Indikator tindakan**

Indikator Tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Time Token Arends*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Kerangka Teori

##### a. Hasil Belajar

##### 1) Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar radalah suatu yang dilakukan secara sengaja untuk melakukan perubahan-perubahan dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Belajar bukan hanya sekedar mengetahui dan memahami, tetapi harus di wujudkan dalam perubahan sikap dan perilaku sehari-hari. Menurut Davis yang dikutip dari Andi Prastowo belajar adalah proses proaktif dan bermanfaat yang melibatkan paparan informas.<sup>15</sup> Dari pendapat Davis belajar dapat di defenisikan sebagai proses memperoleh pengetahuan atau informasi melalui pengalaman langsung saat melaukan penelitian. Sikap dan perilaku siswa yang menentukan karakter mereka akan dibentuk sebagai hasil dari pengalaman ini.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa adalah modifikasi perilaku mengikuti proses belajar. Dalam arti luas, perilaku yang berhubungan dengan pembelajaran mencakup domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Menurut Oemar hamalik yang dikutip

---

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Yogyakarta;

Rusman “Hasil belajar dapat dideteksi dari perubahan persepsi dan perilaku termasuk peningkatan perilaku”.<sup>16</sup>

## 2) Indikator Hasil Belajar

Taksonomi Bloom membagi pendidikan menjadi tiga bidang yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar, ada tiga ranah sebagai berikut :

### (a) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif ini termasuk tindakan yang menekankan pada kualitas intelektual seperti kebijaksanaan, pemahaman, dan pemikiran kritis. Revisi dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan membentuk dua dimensi Taksonomi Bloom. Jenis pengetahuan yang akan dipelajari siswa adalah dimensi pengetahuan, sedangkan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari sesuatu adalah dimensi proses kognitif. Lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Revisi Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom	Revisi Taksonomi Bloom	Keterangan
Pengetahuan (C1)	Mengingat ( C1)	

<sup>16</sup>Rusman, “*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan penilaian*” (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015 ), hlm 67.

Pemahaman (C2)	Memahami (C2)	<i>Low Order</i>
Penerapan (C3)	Mengaplikasikan (C3)	<i>Thinking Skills</i>
Analisis (C4)	Menganalisis (C4)	<i>High Order</i>
Sintesis (C5)	Mengevaluasi (C5)	<i>Thinking Skills</i>
Evaluasi (C6)	Mengkreasi (C6)	

Selanjutnya ranah kognitif taksonomi bloom dapat dikembangkan melalui kata kerja operasional yang dapat dijadikan acuan untuk membuat instrumen penilaian.

(b) Ranah Afektif

terdiri dari sikap-sikap yang mencerminkan perkembangan internal yang terjadi ketika anak-anak menjadi sadar akan nilai-nilai yang telah diberikan kepada mereka, menetapkan nilai-nilai dan membimbing perilaku. Ranah efektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan yaitu:

- 1) kemauan menerima yaitu seberapa baik siswa dapat memperhatikan dan menyerap informasi sepanjang pelajaran.
- 2) Kemauan menanggapi (*responding*) yaitu seberapa besar stimulus teman sebaya terjadi ketika siswa secara sadar menanggapi pertanyaan dan permintaan lainnya.
- 3) Menilai (*Valuing*) yaitu sejauh mana peserta didik untuk melakukan penilaian sebuah objek secara konsisten.

4) Organisasi (Organization) yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk mengatasi masalah menggabungkan berbagai nilai dan membentuk suatu sistem nilai. Domain Afektif dapat diukur dengan menggunakan “metode observasi” atau “metode laporan diri” menurut Anderson.

(c) Ranah psikomotorik

keterampilan dan bakat yang diperlakukan untuk memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran terdapat dalam ranah psikomotorik. Sejalan dengan pernyataan Bloom bahwa hubungan domain psikomotor terkait dengan hasil belajar yang dicapai melalui kemampuan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Terdapat sejumlah kategori yang masuk ke dalam ranah psikomotorik, yakni meliputi: 1) meniru, kategori ini merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang telah diamati, meskipun belum paham makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu. 2) Memanipulasi, dalam kategori ini kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang di ajarkan. 3) Pengalamian, kategori ini merupakan suatu tindakan di mana hal yang telah diajarkan dan dijadikan sebagai contoh kini mulai menjadi suatu kebiasaan. 4) Artikulasi, pada kategori artikulasi, seseorang mengalami

suatu tahap di mana dapat melakukan beberapa keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif.

b. Model Pembelajaran Time Token Arends

1. Pengertian Model Pembelajaran Time Token Arends

Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model time token arends merupakan struktur yang dapat digunakan mengajar keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran time token arends. Adanya pengaturan waktu bicara atau pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa

---

<sup>17</sup> Tritanto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 51

akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.<sup>18</sup>

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Huda menyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.<sup>19</sup> Beberapa pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu bentuk pembelajaran demokratis di mana siswa diberikan kesempatan yang sama untuk berbicara mengemukakan pendapatnya. Sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran serta bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, keterampilan sosial ini dapat berupa berkomunikasi, menyatakan pendapat, dan belajar menghargai.

## 2. Kelebihan model pembelajaran *Time Token Arends*

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara atau

---

<sup>18</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), hlm.209

<sup>19</sup> Miftahul Huda, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", e-joernal UNESA (2015)

mengemukakan pendapat di depan orang lain. Adapun kelebihan model pembelajaran *Time Token Arends* ini adalah<sup>20</sup>

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran.
  - 2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam samasekali.
  - 3) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba.
  - 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.
  - 5) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
3. Kekurangan model pembelajaran Time Token
- a). Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
  - b). Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran.
  - c). Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran Time Token memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, kelebihan dan kekurangan tersebut hendaknya menjadi

---

<sup>20</sup> Arum Perwitasari, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Time Token Arends dengan Media Audio Visual", *Joy Learning Journal* Vol.3 N.1, 2014, hlm. 87

referensi untuk penekanan-penekanan terhadap hal-hal yang positif dan meminimalisir kekurangannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 4. Langkah-langkah model pembelajaran Time Token

Langkah-langkah Model pembelajaran Time Token menurut Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar .
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- c) Guru memberitugas pada siswa.
- d) Guru memberi sejumlah kupon bicara dengan waktu  $\pm$  30 detik perkupon pada setiap siswa.
- e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum bicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan bicara. Siswa dapat tampil lagi setela bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua siswa berbicara.
- f) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan kupon yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

### c. Ilmu Pengetahuan Alam

#### 1). Pengertian IPA

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA antara lain: Fisika, Biologi, IPA, Astronomi, Astrofisika, dan Geologi.<sup>21</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah.

Dalam pembelajaran IPA terdapat aturan pembelajaran IPA tersebut sebagai berikut: aturan dalam penghubung (relasional) dan aturan prosedural. Hubungan ini sering di gambarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Aturan hubungan membantu peserta didik memahami antar konsep yang berkaitan dengan langkah-langkah yang

---

<sup>21</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta; PT Bui Aksara, 2014), hlm. 22.

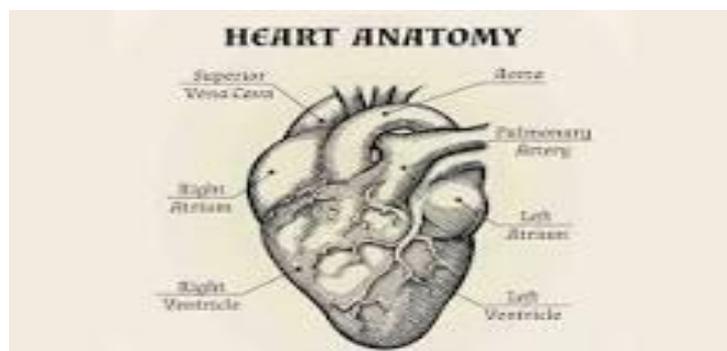
harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

## 2). Organ Peredaran Darah Manusia

### a. Organ peredaran darah dan fungsinya

Jantung adalah organ yang sangat penting bagi tubuh. Jantung berfungsi untuk memompah darah keseluruh tubuh. Didalam darah terdapat oksigen dan zat makanan yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Metabolisme adalah segala segala proses pembentukan dan penguraian zat didalam tubuh. Selain itu darah yang dipompa oleh jantung juga membawa hasil metabolisme seperti karbon dioksida untuk dibuang keluar tubuh. Mengalirkan yang dipompa oleh jantung ke dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah pada manusia tersusun atas jantung, pembuluh darah dan darah.

#### 1) Jantung



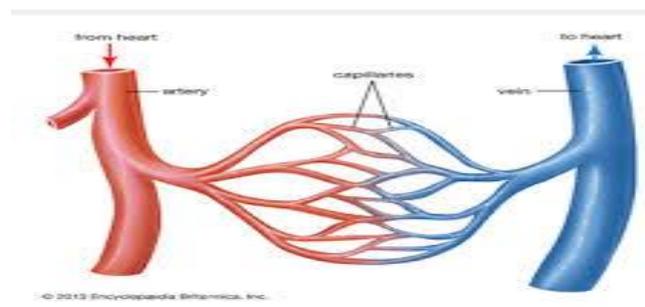
**Gambar 2. Jantung Manusia**

---

<sup>22</sup>Moh. Amin Sufriyanto, *pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm. 5

Jantung berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh. Caranya dengan melakukan proses kontraksi (menguncup) dan relaksi (mengembang) secara berulang-ulang. Ketika serambi jantung berelaksi, darah dari seluruh masuk keserambi kanan, sedangkan darah dari paru-paru masuk keserambi kiri. Ketika serambi jantung berkontraksi, darah dan serambi kanan masuk ke bilik kanan, sedangkan darah dari bilik kiri menuju keseluruh tubuh atau sebaliknya, darah berada dalam pembuluh darah.

## 2). Pembuluh Darah



**Gambar 2. Pembuluh Darah Manusia**

Pembuluh darah adalah saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh. Ada dua macam pembuluh darah, yaitu :

### (a) Pembuluh Nadi (Arteri)

Pembuluh nadi dilewati oleh darah yang mengalir dari jantung ke seluruh tubuh. Ciri-ciri pembuluh nadi antar lain memiliki dinding yang kuat, elastis, memiliki katub

dekat jantung, dan letaknya agak dalam atau tersembunyi dari permukaan tubuh pembuluh ini disebut Aorta.

(b) Pembuluh Balik (Vena)

Pembuluh balik dilewati oleh darah yang menuju jantung. Ciri-ciri pembuluh balik antara lain, memiliki dinding yang tipis, tidak elastis, mempunyai katub disepanjang pembuluh, dan letaknya dekat dengan permukaan kulit dengan warna kebiru-biruan.

**Tabel 2. Perbedaan arteri dan vena**

No	Arteri	Vena
1.	Terletak dibagian dalam tubuh.	Terletak dekat permukaan tubuh (tampak kebiru-biruan).
2.	Dinding pembuluh tebal, kuat dan elastis.	Dinding pembuluh tipis dan tidak elastis.
3.	Aliran dan berasal dari jantung.	Aliran darah menuju jantung.
4.	Denyut terasa.	Denyut tidak terasa.

Berdasarkan alirannya, darah mengalami dua macam yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Peredaran darah besar merupakan peredaran darah yang mengalir dari jantung keseluruh tubuh, lalu kembali kejantung. Sedangkan peredaran darah kecil adalah peredaran darah yang mengalir dari jantung ke paru-paru lalu kembali ke jantung.<sup>23</sup>

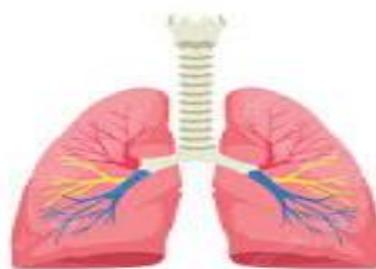
---

<sup>23</sup>Panut, *Dunia IPA Imu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm, 45.

### 3). Paru-paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah disebarkan keseluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida.

Setelah kembali ke jantung darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa kedalam paru-paru. Selanjutnya karbon dioksida di ambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan. Paru-paru terdiri atas ribuan tabung cabang. Tabung cabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “Alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.<sup>24</sup>



**Gambar 2. Paru-paru**

---

<sup>24</sup>Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*, Kemendikbud (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), hlm. 6.

#### b. Gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya

Apabila sistem peredaran darah mengalami gangguan, maka akan berdampak pada fungsi tubuh secara menyeluruh. Ada beberapa penyakit yang dialami oleh organ peredaran darah pada manusia yaitu: serangan jantung, gagal jantung, tekanan darah tinggi, dan stroke.

Terdapat banyak sekali gangguan organ peredaran darah manusia. Lantas apa saja penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Ada beberapa penyebabnya yaitu:

- a. Pola hidup tidak sehat
- b. Keturunan keluarga
- c. Kolesterol tinggi
- d. Tekanan darah tinggi
- e. Alkohol dan rokok
- f. Gangguan sejak lahir

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian mengenai pengimplementasikan model pembelajaran Time Token telah dilakukan dengan hasil yang bervariasi, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

- a). DiahUmamah (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Time Token Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Pakem Sleman”. Menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe time token arends* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 5 siswa (13,89%), meningkat pada siklus II sebanyak 18 siswa (51,42%), dan meningkat lagi pada siklus III sebanyak 26 siswa (72,22%).<sup>25</sup>

- a. Ana Ivar Iriyanti (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arend Pada Siswa Kelas VIII ASMPN 1 Prambanan Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan”. Menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada Siklus I rata-rata yang diperoleh 72,08 naik menjadi rata-rata 81,94 pada Siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan rata-rata 9,86 dari siklus I ke siklus II.<sup>26</sup>
- b. Penelitian Hana Mauludea (2011) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Time Token Arends Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sambas TahunAjaran 2009/2010” (Skripsi). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Time Token Arends pada siswa kelas X ADP

---

<sup>25</sup>Diyah Umamah, *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Time Token Arends Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Pakem Sleman*, (Skripsi: UT Yogyakarta, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2012)

<sup>26</sup> Ana Ivar Ariyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Pada Siswa Kelas VIII ASMPN 1 Prambanan Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. (Skripsi: UT Yogyakarta, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2012)

di SMKN 1 Sambas dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah.

Terjadi kenaikan rata-rata nilai siswa.<sup>27</sup>

- c. Dhea Endah Judhanti (2019) yang berjudul “Penggunaan Model Time Token Arends Terhadap Keterampilan Berbicara Debat Siswa Kelas X Man 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa praktik berbicara debat peserta didik KHA mendapatkan nilai 0 sebelum menggunakan model *Time Tokend Arends*. Berbeda dengan peserta didik KHA mendapatkan nilai 88,9 setelah menggunakan metode *Time Token Arends*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Time Token Arends* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam praktik debat.<sup>28</sup>
- d. Muh. Sya’ban (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Time Token Arends* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA NASIONAL MAKASSAR”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model *Time token arends* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Hana Mauludea, “Efektivitas Penerapan Model Time Token Arends Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sambas Tahun Ajaran 2009/2010”. (Skripsi: IAIS Sambas, Fakultas PGSD, 2011)

<sup>28</sup>Dhea Endah Judhanti “Penggunaan Model Time Token Arends Terhadap Keterampilan Berbicara Debat Siswa Kelas X Man 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi: UMT Tangerang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2019)

<sup>29</sup>Muh. Sya’ban “Pengaruh Penerapan Model *Time Token Arends* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA NASIONAL MAKASSAR”, (Skripsi: UNM, Fakultas Ilmu Pendidikan)

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut “Apabila pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 101010 Batutambun”.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan waktu penelitaian

Penelitian dilaksanakan di SDN 101010 Batutambun Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara. Penelitian ini akan dilakukan dikelas V dengan jumlah 20 siswa, yaitusebanyak 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini di laksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan agustus 2024 dari kegiatan sampai pelaksanaan tindakan.

**Table 2.***Time Schedule*

Schedule	Me i	Ju n	Ju l	Ags t	Se p	Ok t	No v
Pengesaha n	✓						
Bimbingan		✓					
Sempro			✓				
Penelitian			✓				
Semhas						✓	
Munaqosa h							✓

## B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin<sup>30</sup>. Sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan penelitian. Sehingga

PTK adalah penelitian yang ditandai dengan adanya kolaborasi, baik itu kolaborasi antara guru dengan praktisi (peneliti) atau guru dengan team.

PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu:

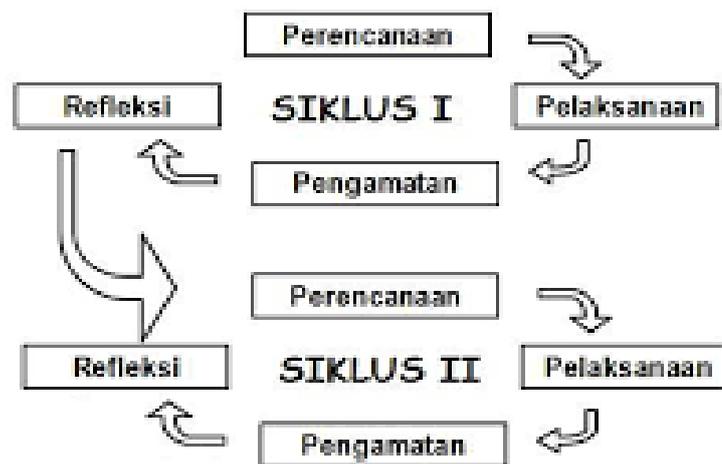
1. Perencanaan (*Planing*)
2. Pelaksanaan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observe*)
4. Refleksi (*Reflection*)

---

<sup>30</sup> Yuli Eko. *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau disebut sebagai siklus, dan digambarkan sebagai berikut:

### SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



**Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.<sup>31</sup>**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

<sup>31</sup>Yuli Eko. *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 5.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi SDN 101010 Batuambun. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 101010 Batutambun T.P 2023-2024 yang melibatkan siswa yang berjumlah 20 orang diantaranya 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung dan langsung berhadapan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bertindak menganalisis data dan sekaligus pelopor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan waktu lamanya maupun harinya dengan sumber informasi dan sumber data yakni dari guru dan siswa didalam kelas.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas berkolaborasi dijadikan landasan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan prestasi hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Time Token Arends* kelas V di SDN 101010 Batutambun.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: lembar observasi, lembar tes, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner<sup>32</sup>. Saat pembelajaran Tematik berlangsung dengan model pembelajaran *Time Token Arends*, mahasiswa peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengamati dengan seksama aktivitas belajar siswa, suasana pembelajaran, perilaku siswa dan reaksi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Observasi Lembar observasi yang digunakan ada dua macam : (a) Lembar observasi aktifitas siswa Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (b) Lembar aktifitas observasi guru Lembar observasi di isi oleh seorang observer guna mengamati kegiatan peneliti dalam penerapan model Time Token. Terdapat pada lampiran.

b. Tes

Tes, yaitu dilakukan sebelum setelah pembelajaran berakhir, tes yang dilakukan adalah tes kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tes kognitif yaitu pilihan ganda, isian, dan essay. Tes organ peredaran darah

---

<sup>32</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203

dari C1-C6. Tes afektif yaitu tes melalui lembar observasi. Tes psikomotorik yaitu tes lisan. Terdapat dalam Lampiran.

#### **E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk dua siklus dimana masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V SDN 101010 Batutambun Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara.

Dalam penelitian ini akan direncanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I, dan II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, kemudian dilaksanakan ujian siklus I, hasil pengamatan siklus I dilihat hasilnya jika ada kekurangan maka dilanjutkan ke siklus II agar diperbaiki, siklus II juga sama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, jika siklus II ternyata belum maksimal maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

#### **SIKLUS I**

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan rencana proses pembelajaran (RPP) yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan alat penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa. Selain itu juga membuat instrument kegiatan pembelajaran seperti

urutan pembelajaran bagi guru, seperti metode, model yang akan digunakan atau media yang akan diterapkan.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini dilakukan sesuai dengan apa yang dipersiapkan saat perencanaan tindakan dan akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan. Selama proses pembelajaran guru mengajar siswa menggunakan RPP yang telah dibuat, sedangkan peneliti mengamati partisipasi siswa di dalam kelas. Guru mengajar siswa menggunakan atau menerapkan pendekatan psikologi dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan / Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Observasi dilakukan untuk memantau hasil belajar siswa di dalam kelas setelah menggunakan model *Time Token Arends*. Jika hasil pengamatan masih kurang maksimal akan dilakukan perbaikan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

d. Refleksi

Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru kelas. Diskusi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian tes yang sudah disediakan, masalah-masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Setelah hasil evaluasi sudah

didapatkan, maka segera dicari jalan keluar terhadap masalah-masalah tersebut dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### Siklus II

Siklus II akan dilakukan kembali setelah siklus I dengan catatan bahwa di siklus I hasil belajar siswa tidak meningkat atau meningkat tetapi tidak sesuai harapan. Maka siklus II akan dilakukan dengan tahap yang sama dengan siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### F. Teknik Keabsahan Data

#### a. Validitas Tes

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,4444$  dengan kriteria validitas tes, yaitu:

- Jika nilai *pearson correlation*  $> r_{\text{tabel}}$ , maka butir tes soal valid.
- Jika nilai *pearson correlation*  $< r_{\text{tabel}}$ , maka butir tes soal tidak valid.

#### b. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah suatu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal. Daya pembeda digunakan untuk mengetahui

perbedaan setiap butir soal yang dibuat agar tidak terdapat butir soal yang memiliki kesulitan yang sama atau soal yang sama. Dalam mencari daya pembeda digunakan rumus:

$$DB = PA - PB$$

Keterangan:

PA= % jawaban benar kelompok atas suatu butir

PB= % jawaban benar kelompok bawah satu butir

Atau  $DB \frac{B}{N}$

Keterangan:

B= Banyaknya yang menjawab benar suatu butir

N= banyaknya peserta tes

Dengan kriteria sebagai berikut:

$0,00 \leq D < 0.20$  daya beda butir tes jelek

$0,20 \leq D < 0.40$  daya beda butir tes cukup

$0,40 \leq D < 0.70$  daya beda butir tes baik

$0,70 \leq D < 1.00$  daya beda butir tes baik sekali

#### c. Uji Realibilitas

Realibilitas alat ukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest* (stability), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara

internal realibilitas dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu.

Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tes berbentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Crownbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan  $r_{\text{tabel}}=0,4444$  dengan kriteria yaitu: a) apabila nilai *pearson correlation* ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ) maka instrumen dapat dikategorikan reliabel dan b) apabila *pearson correlation* ( $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ) instrumen dapat dikategorikan tidak reliabel.

d. Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal adalah bentuk pengujian yang dilakukan pada butir soal yang bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran soal dengan pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mencari indeks butir tes digunakan rumus:

$$IK = \frac{PA + PB}{2}$$

Keterangan:

PA= % jawaban benar kelompok atas satu butir

PB= % jawaban benar kelompok bawah

$$IK = \frac{P}{N}$$

Keterangan:

P= banyak yang menjawab pada suatu butir soal

$N$  = banyaknya siswa

Indeks kesukaran butir tes diklasifikasikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

$TK < 0,3$  menunjukkan butir tes sukar

$0,3 \leq TK \leq 0,7$  menunjukkan butir tes sedang

$TK > 0,7$  Menunjukkan butir tes mudah.

## G. Teknik Analisis data

### 1. Ketuntasan belajar

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

### 2. Ketuntasan rata-rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian, sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Kencana, 2011) hlm.117

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$X$  : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan judul penerapan model *time token arends* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SDN 101010 Batutambun. Tergambar pada laporan sebagai berikut:

##### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101010 Batutambun. Sebagai tahap awal pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan penelitian awal dengan memberikan tes kepada peserta didik sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberikan penilaian terhadap hasil tes tersebut.

**Tabel 4.1**

**Analisis Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan**

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1.	< 80%	Tidak Tuntas	14	70%
2	> 80%	Tuntas	6	30%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan data hasil tes yang terdapat pada lampiran, diketahui nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80. Dari jumlah 20 peserta didik, terdapat 30% peserta didik yang mencapai KKM dan 70% peserta didik yang tidak mencapai KKM. Terdapat 6 peserta didik yang telah mencapai KKM dan 14 peserta didik yang tidak mencapai KKM. Nilai hasil kemampuan peserta didik pada tes awal di sajikan dalam Gambar 4.1 diagram berikut:



**Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

Berdasarkan data pada gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik dalam memahami materi IPA tentang organ peredaran darah manusia masih sangat kurang. Terlihat pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 67,5 dengan persentase nilai ketuntasan 30%. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 101010 Batutambun. Hasil tes awal ini dijadikan

sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

## **2. Siklus 1**

### **a. Pertemuan I**

#### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi peserta didik.

#### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Sementara observer mengamati aktivitas peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

##### a) Pendahuluan

- (1) Kelas dibuka guru dengan mengucapkan salam
- (2) Guru menanyakan kabar peserta didik
- (3) Guru memimpin doa

- (4) Guru mengecek kehadiran dan memperhatikan kesiapan, kerapian, dan kelengkapan peserta didik
  - (5) Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila
  - (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Kegiatan Inti

Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang cara belajar dengan model pembelajaran *time token arends*.

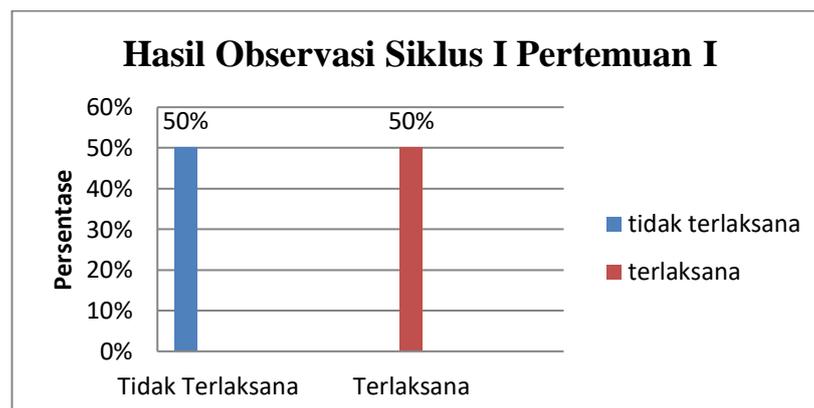
- (1) Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang cara belajar menggunakan model pembelajaran *time token arends*.
- (2) Guru menjelaskan materi tentang organ peredaran darah manusia dan menampilkan gambar struktur organ peredaran darah manusia.
- (3) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang belum dipahami.
- (4) Guru membagikan kupon menjawab kepada peserta didik sebanyak 3 per orang dan membagikan satu pulpen kepada salah satu peserta didik.
- (5) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyanyi bersama dan menggilir pulpen kepada teman.
- (6) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang pulpen terakhir saat lagu berhenti.
- (7) peserta didik yang menjawab benar akan mendapat nilai dan yang tidak dapat menjawab akan mendapat hukuman.
- (8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan umpan balik tentang materi-materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, essay 10 soal dan uraian 10 soal untuk dibahas secara individu.
- (2) Guru mengonfirmasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas peserta didik adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Berdasarkan data observasi pada lampiran dalam siklus I pertemuan I dapat dilihat pada Gambar 4.2 diagram berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik siklus I  
Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I yaitu dengan skor 50 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih kurang ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang belum terlaksana baik oleh peserta didik.

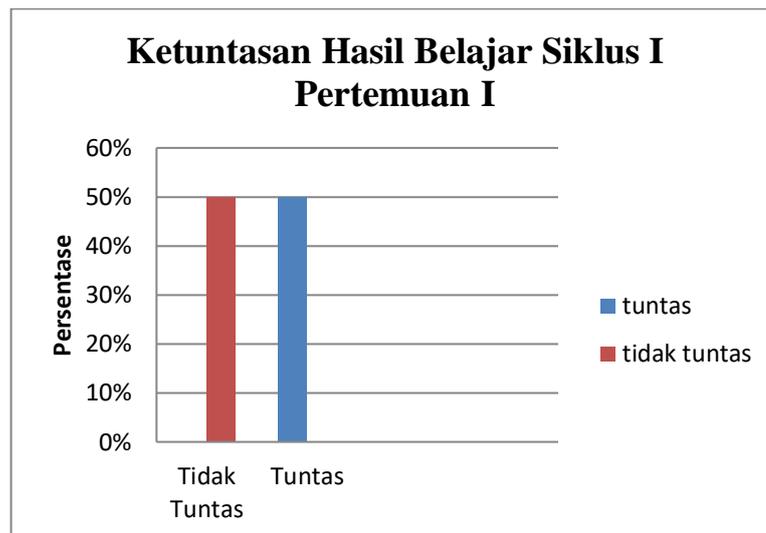
Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

**Tabel 4.2**

**Analisis Hasil Belajar Sisiwa Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1.	< 80%	Tidak Tuntas	10	50%
2	> 80%	Tuntas	10	50%
	Jumlah		20	100%

Dari data hasil tes yang terdapat dalam lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 10 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 10 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Dapat dilihat pada Gambar 4.3 diagram ketuntasan hasil belajar siswa di bawah ini:



**Gambar 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik terdapat 10 orang yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 50% dan 10 orang peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 50% yang diperoleh dengan menggunakan rumus:  $n$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

$$P = \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran berikutnya.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dengan menerapkan model pembelajaran *time token arends* pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus, dimana nilai rata-rata siswa pada tes awal 67,5 dengan persentase ketuntasan 30% dan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata peserta didik menjadi 71 dengan persentase 50%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya:

1. Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran IPA
2. Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran *time token arends* sehingga kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami soal yang diberikan oleh guru.

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yaitu peneliti harus lebih bisa membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pada materi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends* agar pembelajaran

menjadi aktif dan kondusif. Peneliti diharapkan dapat mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk berani bertanya terkait materi yang belum dipahami, peneliti juga harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi peserta didik yang ribut dan tidak mendengarkan guru agar hasil belajar peserta didik meningkat dan mencapai tujuan.

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pertemuan II sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi peserta didik.

### 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Sementara observer mengamati aktivitas peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Tahapan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan ini sama saja dengan kegiatan pada siklus 1 pertemuan 1 namun ditambah dengan beberapa kegiatan yaitu:

- (1) Memberikan *Ice Breaking* yaitu tepuk wow
- (2) Menyanyikan lagu nasional berjudul "Ampar-ampar pisang"

b) Kegiatan Inti

Tahapan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan ini sama saja dengan kegiatan pada siklus 1 pertemuan 1 namun ditambah dengan beberapa kegiatan yaitu:

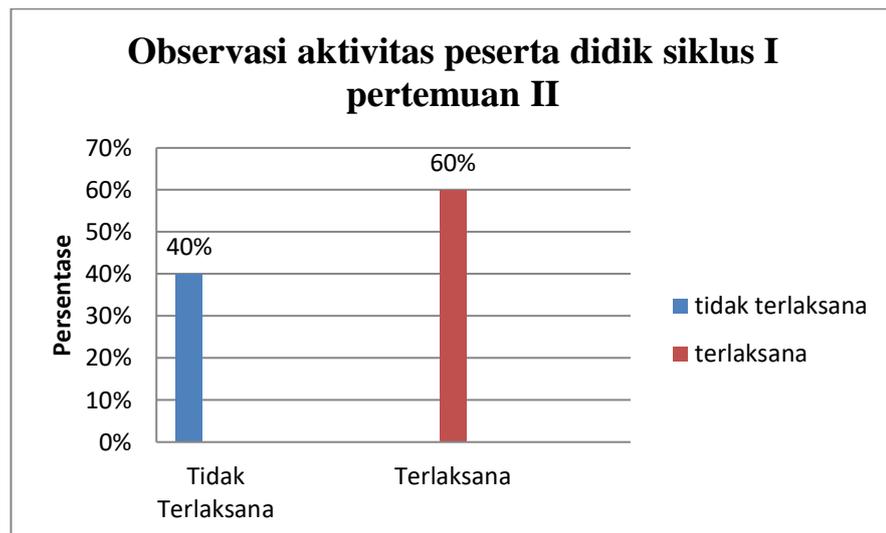
- (1) Guru menjelaskankembali materitentang organ peredaran darah manusia di papan tulis dengan menggunakan media gambar yang di buat oleh guru menggunakan kertas manila.
- (2) Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai menggilir pulpen dan menyanyi bersama dengan di iringi oleh lagu yang di putar melalui hp dibantu dengan speaker dan menggilir pulpen kepada teman dengan menentukan judul lagu yaitu "lagu pelajar pancasila".
- (3) Guru memberikan hadiah pada peserta didik yang telah menghabiskan kupon bicaranya berupa permen.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan umpan balik tentang materi-materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, essay 10 soal dan uraian 10 soal untuk dibahas secara individu.
- (2) Guru mengonfirmasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas peserta didik. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas peserta didik adalah peneliti dan guru kelas yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Berdasarkan data observasi pada lampiran dalam siklus I pertemuan II dapat dilihat pada Gambar 4.4 diagram berikut:



**Gambar 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu dengan skor 60 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat namun masih kurang ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang belum terlaksana dengan baik oleh peserta didik.

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

Tabel 4.3

## Analisis Hasil Belajar Sisiwa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1.	< 80%	Tidak Tuntas	12	60%
2	> 80%	Tuntas	8	40%
	Jumlah		20	100%

Dari data hasil tes yang terdapat di lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 12 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 8 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Hasil ketuntasan ini juga dapat dilihat pada Gambar 4.5 di bawah ini:



Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik terdapat 12 orang yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 60% dan 8 orang peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 40%. yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

$$P = \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran berikutnya.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dengan menerapkan model pembelajaran *time token arends* pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I, dimana nilai rata-rata siswa pada tes pertemuan I adalah 71 dengan persentase ketuntasan 50% dan pada siklus I pertemuan I Nilai rata-rata peserta didik menjadi 73,5 dengan persentase 60%. Namun persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

1. Peserta didik yang kurang peduli dan mengikuti permainan yang sedang
2. Kurangnya motivasi dalam belajar.

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran selanjutnya, yaitu peneliti harus lebih bisa membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara memberikan hadiah, kemudian guru harus mendorong minat peserta didik dalam belajar dengan cara memainkan *game* pada awal pembelajaran agar menciptakan suasana yang semangat sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Peneliti diharapkan dapat mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan memberikan pertanyaan terkait pelajaran yang belum dipahami dengan cara guru menunjuk acak peserta didik untuk bertanya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan I**

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*.

- b) Mempersiapkan materi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar yang lebih menarik digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan lembar observasi peserta didik.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends*. Sementara observer mengamati aktivitas peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

### a) Pendahuluan

Tahapan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan ini samasajadengankegiatan pada siklus 1 pertemuan2namunditambah denganbeberapakegiatanyaitu:

- (1) Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu garuda pancasila
- (2) Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan game konsentrasi yaitu “clap, boom,catch”

b) Kegiatan Inti

Tahapan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan ini sama dengan kegiatan pada siklus 1 pertemuan namun ditambah dengan beberapa kegiatan yaitu:

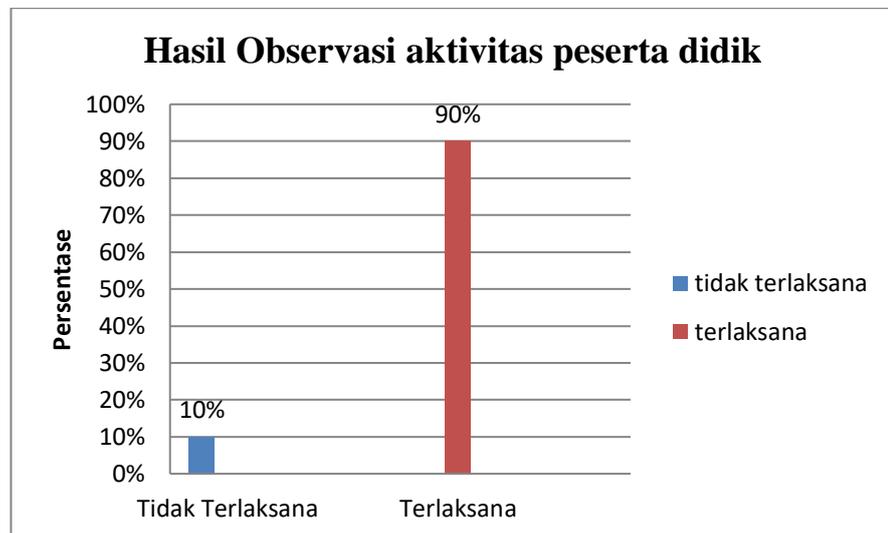
- (1) Guru menjelaskan materi tentang organ peredaran darah manusia dan menampilkan gambar struktur organ peredaran darah manusia di depan papan tulis.
- (2) Guru menulis lagu tentang organ peredaran darah di papan tulis dan mengarahkan peserta didik untuk menulisnya di dalam buku dan menyanyikannya bersama.
- (3) Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai menggilir pulpen dan menyanyi Bersama dengan di iringi oleh lagu yang di putar di hp menggunakan speaker dan menggilir pulpen kepada teman dengan menentukan judul laguyaitu “lagu pelajar pancasila”.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan umpan balik tentang materi-materi yang dipelajari dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, essay 10 soal dan uraian 10 soal untuk dibahas secara individu.
- (2) Guru mengonfirmasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### 3) Observasi

Berdasarkan data observasi pada lampiran dalam siklus I pertemuan I dapat dilihat pada Gambar 4.6 diagram berikut:



**Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas dapat diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I yaitu dengan skor 90% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik ditandai dengan banyaknya item-item aktivitas peserta didik yang sudah terlaksana baik oleh peserta didik.

Di akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan tes berupa soal kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari.

Tabel 4.4

## Analisis Hasil Belajar Sisiwa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
1.	< 80%	Tidak Tuntas	2	10%
2	> 80%	Tuntas	18	90%
	Jumlah		20	100%

Dari data hasil tes yang terdapat dalam lampiran diperoleh setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, terdapat 18 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dan 2 orang yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 diagram ketuntasan hasil belajar siswa di bawah ini:



Gambar 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

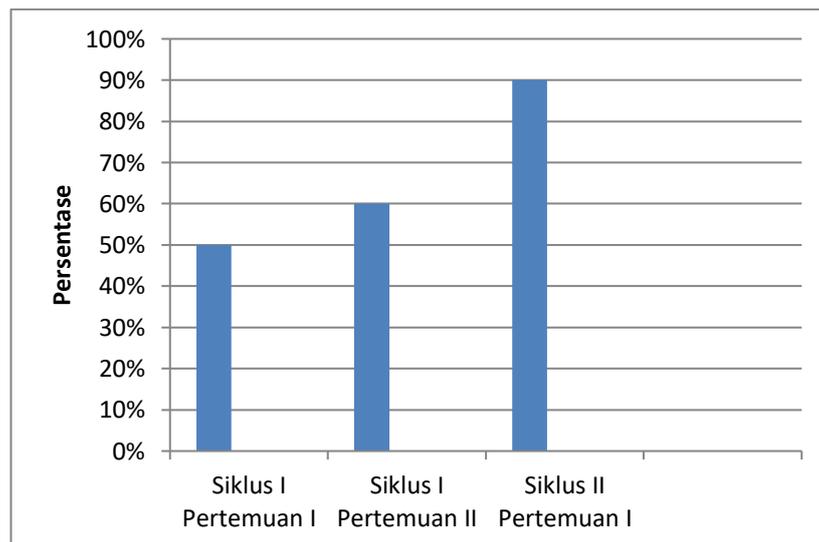
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 20 jumlah peserta didik terdapat 18 orang yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 90% dan 2 orang peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 10% yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan peserta didik mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.



**Gambar 4.8**

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II**

### 1) Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Hasil refleksi siklus II pertemuan I di peroleh observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal. Dimana nilai rata-rata aktivitas 90 dengan kategori sangat baik dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 81,5 dengan persentase ketuntasan 90% pada kategori sangat baik dan sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75% dan sudah mencapai hasil maksimal.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar peserta didik dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II. Hal ini terlihat dari observasi ketuntasan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan I ini, proses pembelajaran dan hasil belajar sudah berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun masih ada peserta didik yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan

demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II Pertemuan I dikarenakan sudah mencapai hasil yang sesuai dengan nilai yang ditentukan.

## **B. Pembahasan**

Penerapan model pembelajaran *time token arends* untuk meningkatkan hasil belajar di SDN 101010 Batutambun pada pelajaran IPA materi organ peredaran darah pada manusia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin<sup>34</sup>. Sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kondisi awal sebelum tindakan penelitian dilakukan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 101010 Batutambun materi organ peredaran darah pada manusia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai hasil tes yang diperoleh peserta didik saat dilakukan tes awal pada pra siklus, dimana rata-rata yang diperoleh siswa 67,5 dengan persentase 30%. Dari 20 jumlah peserta didik terdapat 6 orang peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 30% dan 14 orang peserta didik yang tidak mencapai KKM dengan persentase 70%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi IPA tentang organ peredaran darah pada

---

<sup>34</sup> Yuli Eko. *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.

manusia masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena belum adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, minat belajar siswa masih rendah, motivasi belajar juga masih kurang dan tujuan belajar tidak tercapai.

Dari hasil observasi di atas perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V sekolah Dasar Negeri 101010 Batutambun, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *time token arends*.

Model pembelajaran *time token arends* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peran setiap peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini peserta didik dapat mengemukakan pikirannya, saling bertukar pendapat dan menyanyi bersama sehingga dapat menambah semangat yang meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan.<sup>35</sup> Sehingga, model *time token arends* diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah pada manusia.

Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 71, dan dari 20 jumlah siswa terdapat 10 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 50% dan 10 orang siswa yang

---

<sup>35</sup>Son, R. S. "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token Arends* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.9 N.3, 2019, hlm. 283-285

belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 50%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran *time token arends*, siswa malu bertanya kepada guru sehingga belum memahami materi pelajaran, dan hanya sebagian siswa yang mampu menjawab soal dengan benar.

Sehingga pada pertemuan I ini persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Pernyataan ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misel Pilemon yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I pertemuan I belum mencapai hasil yang maksimal karena hasil belajar yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang belum paham dengan model pembelajaran *time token arends* dan siswa malu bertanya tentang materi yang belum dipahami sehingga tidak mampu menjawab soal pada akhir pembelajaran.<sup>36</sup>

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar peserta didik dengan nilai 73,5 dan dari 20 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 60% dan 8 peserta didik tidak tuntas mencapai KKM dengan persentase 40%. Pada pertemuan II ini persentase ketuntasan belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar peserta didik yang masih cukup rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini

---

<sup>36</sup>Misel Pilemon “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja”, (Skripsi: Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2023)

disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam penerapan model pembelajaran *time token arends*, peserta didik masih kurang dalam keaktifan, kepedulian dan ketelitian untuk menjawab soal. Menurut penelitian oleh Linda Saviera Rahmawati menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *time token arends* adalah guru mengalami kesulitan membagi waktu dan harus menyiapkan banyak media pembelajaran sehingga menguras tenaga juga waktu.<sup>37</sup> Pada pertemuan II hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan I. Sehingga penerapan model pembelajaran *time token arends* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus berikutnya.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 81,5 dan dari 20 peserta didik terdapat 18 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 90% dan 2 peserta didik yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 10%. Pada pertemuan ini hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan peserta didik sudah mencapai hasil yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan persentase nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 80%. Menurut Dhea Indah model pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan hasil

---

<sup>37</sup>Linda Saviera Rahmawati “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Arends Teks Pawarta Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Karanggeda”, Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa Vol.7 N.2, 2023, hlm. 66

pembelajaran IPA karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara atau debat peserta didik.<sup>38</sup>

Dimana model ini menuntut peserta didik melakukan interaksi dengan guru, peserta didik lainnya dan sangat menambah keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya terhadap pertanyaan guru. Sehingga disimpulkan peserta didik sudah mampu mamahami, menguasai materi pembelajaran, dan sudah mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan I.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa model pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme yang menekankan bahwa dalam belajar yang terpenting adalah stimulus atau respon dari peserta didik. Segala stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dan segala respon atau yang dihasilkan oleh peserta didik, semuanya harus dapat diamati, diukur, dan di respon.<sup>39</sup> Dengan menggunakan model ini peserta didik bersemangat dalam belajar dan juga respon belajar siswa lebih aktif karena semua peserta didik diberikan kupon untuk berbicara sehingga peserta didik berlomba dalam

---

<sup>38</sup>Dhea Endah Judhanti “Pengunaan Model Time Token Arends Terhadap Keterampilan Berbicara Debat Siswa Kelas X Man 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi: UMT Tangerang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2019)

<sup>39</sup>Winfred F. Hill, *Teori-Teori Kognitif dalam Tradisi Behaviorisme dan Pergeseran dari Koneksionisme ke Kognitifisme*, (Bandung: NUSAMEDIA, 2021), hlm. 6-7

menghabiskan kupon berbicara tersebut. Hal ini membangun adanya respon dari peserta didik yang disebut sebagai stimulus. Perubahan ini dapat di nilai dari sikap, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal peserta didik berkembang ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101010 Batambun.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101010 Batambun. Memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peserta didik memiliki daya berpikir rendah sehingga mengalami kesulitan ketika memahami materi.
2. Peserta didik merasa tidak peduli saat pembelajaran dimulai sehingga tidak dapat memahami model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti
3. Aspek yang diamati hanya kognitif saja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menerapkan model *time token arends* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 101010 Batutambun maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran *time token arends* tergolong rendah dengan nilai rata-rata 67,5 dengan jumlah 6 orang peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 30%. Setelah menerapkan model pembelajaran *time token arends* pada mata pelajaran IPA hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat 13 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 65% dan nilai rata-rata sebesar 73,5 dan dilanjutkan pada siklus II yang mengalami peningkatan kembali dimana terdapat 18 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 90% dan nilai rata-rata sebesar 81,5.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka model pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa diberikan kesempatan yang sama dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan siswa didorong untuk lebih fokus dalam mendengarkan materi pembelajaran.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dengan menerapkan model *time token arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari keterlaksanaan model yang diterapkan terlaksana secara terperinci dan terjadi peningkatan kreativitas peserta didik pada materi organ peredaran darah pada manusia dengan menggunakan model *time token arends* dibuktikan dengan terjadinya peningkatan di kelas, dimana pada siklus I adalah 65% dan pada siklus II adalah 90%.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. siswa hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Guru hendaknya dapat mendorong serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa dengan memilih model yang tepat untuk pembelajaran IPA, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *time token arends* agar pembelajaran lebih aktif. Serta guru lebih mengembangkan lagi model pembelajaran karena masih banyak model pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Sufriyanto Moh, *pembelajaran IPA SD/MI*, Bandung Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Azizah kadir Wafiq, “*Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V*”, Bandung: Guepedia.
- Eko Yulia, *Siswono Risyani. Laksono. Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 3.
- Huda Miftahul, “*Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*”, e-joernal UNESA.
- Ivar Ariyanti Ana, *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Pada Siswa Kelas VIII ASMPN 1 Prambanan Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Prambanan.
- Perwitasari Arum, “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Time Token Arends dengan Media Audio Visual*”, *Joy Learning Journal* Vol.3 N.1.
- Widi Wisudawati Asih Dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indah Judhanti Dhea, *Penggunaan Model Time Token Arends Terhadap Keterampilan Berbicara Debat Siswa Siswa Kelas X Man 1 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2018/2019*. Tangerang.
- Dimiyanti, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- F. Hill Winfred, *Teori-Teori Kognitif dalam Tradisi Behaviorisme dan Pergeseran dari Koneksionisme ke Kognitifisme*, (Bandung: NUSAMEDIA, 2021), hlm. 6-7
- Fadhillah. *Implentasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Lelya Hilda & Auliya Isma Yuni Sihotang, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padang Sidempuan*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume 06, NO. 01. Juni 2018, hlm, 98
- H.W Fowler, “*Keefektifan Model Pembelajaran CLIS Terhadap Motivasi Belajar IPA*”, *Journal.unnes*.
- Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.

- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas.(2015).*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.Kata Pena. Jakarta.
- Mansur,(2021), “*Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inexcord Match Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Indonesia” Volume. 2, No.1.
- Panut, (2008), *Dunia IPA Imu Pengetahuan Alam*,Jakarta: Yudhistira.
- Pilemon Misel, (2023) “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja*”, (Skripsi: Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2023)
- Pudyo, (2018), *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- R. S. Son, (2019) “*Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*” Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.9 N.3, 2019, hlm. 283-285
- Saviera Rahmawati Linda “*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Arends Teks Pawarta Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Karanggeda*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa Vol.7 N.2, 2023, hlm. 66
- Slameto,(2017).“*Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*”, Jurnal Pryma Vol 6, N. 1.
- Soemanto, Wasti, (2006).*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka.
- Subekti Ari, (2017)*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*,Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiyono.(2016), *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Tritanto, (2013),*Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umamah Diyah,(2022), *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Time Token Arends Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Pakem Sleman*, Skripsi: UT Yogyakarta, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan PALUTA	: SDN 101010 Batutambun Kab,
Kelas/ Semester	: V/Ganjil
Tema	: Sehat Itu Penting
Sub Tema	: Organ Peredaran Darah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan (2x35 menit)
Model Pembelajaran	: Tatap Muka

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.

2. Dengan kegiatan berkreasi bergambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat

D. Model

*Model Time Token Arends*

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi salam, menyanyikan kabar peserta didik.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> <li>3. Pendidik memberikan yel-yel.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Menyiapkan tongkat dan membagikan kupon</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran di perhatikan ke fokus setiap siswa kemudia peserta didik di berikan 3 kupon per orang yang disebut kupon berbicara.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memegang kupon dengan baik dan tidak boleh tercecer</li> <li>3. Pendidik memulai memutar musik dan tongkat yang sudah disiapkan digeler oleh peserta didik. Apabila musik berhenti maka peserta didik terakhir yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari pendidik dengan memberikan kupon berbicara.</li> <li>4. Kegiatan ini berulang sampai semua siswa dapat kesempatan berbicara.</li> </ol> <p><b>Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menentukan apakah jawaban peserta didik benar dan menyanyikan</li> </ol>	50 menit

	<p>kembali kepada peserta didik yang lainnya.</p> <p>2. Bagi peserta didik yang menjawab benar akan mendapatkan poin dan apabila menjawab jawaban yang salah maka akan mendapat hukuman seperti menyanyi</p> <p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <p>1. Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan dan menunjuk beberapa orang untuk maju kedepan menyimpulkan.</p>	
penutup	<p>1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>3. Pendidik menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu kemudian membaca doa</p>	10 Menit

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	:SDN 101010 Batutambun Kab, PALUTA
Kelas/ Semester	: V/Ganjil
Tema	: Sehat Itu Penting
Sub Tema	: Organ Peredaran Darah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan (2x35 menit)
Model Pembelajaran	: Tatap Muka

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.

2. Dengan kegiatan berkreasi bergambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat

D. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar Organ Peredaran Darah
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Sehat Itu Penting.

E. Model

*Model Time Token Arends*

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> <li>3. Pendidik memberikan yel-yel.</li> <li>4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Menyiapkan tongkat dan membagikan kupon</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik dan peserta didik membahas kembali materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran di perhatikan ke fokus setiap siswa kemudia peserta didik di berikan 3 kupon per orang yang disebut kupon berbicara.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memegang kupon dengan baik dan tidak boleh tercecer</li> <li>3. Pendidik memulai memutar musik dan tongkat yang sudah disiapkan digeler oleh</li> </ol>	50 menit

	<p>peserta didik. Apabila musik berhenti maka peserta didik terakhir yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari pendidik dengan memberikan kupon berbicara.</p> <p>4. Kegiatan ini berulang sampai semua siswa dapat kesempatan berbicara.</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>3. Pendidik menentukan apakah jawaban peserta didik benar dan menanyakan kembali kepada peserta didik yang lainnya.</p> <p>4. Bagi peserta didik yang menjawab benar akan mendapatkan poin dan apabila menjawab jawaban yang salah maka akan mendapat hukuman seperti menyanyi</p> <p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <p>1. Setelah setiap peserta didik mendapatkan poin maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa peserta didik yang mendapat lebih banyak poin maka itulah peserta didik yang aktif selama pembelajaran dikelas.</p>	
penutup	<p>1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Pendidik menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu kemudian membaca doa</p>	10 Menit

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### Siklus 2 Pertemuan 1

Satuan pendidikan PALUTA	: SDN 101010 Batutambun Kab,
Kelas/ Semester	: V/Ganjil
Tema	: Sehat Itu Penting
Sub Tema	: Organ Peredaran Darah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Jumlah Pertemuan	: 1 pertemuan (2x35 menit)
Model Pembelajaran	: Tatap Muka

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang elastis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi bergambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat

D. Media dan Sumber Belajar

1. Media

:Gambar Organ Peredaran Darah

2. Sumber belajar

:Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema Sehat Itu Penting.

E. Model

*Model Time Token Arends*

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> <li>3. Pendidik memberikan yel-yel.</li> <li>4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Menyiapkan tongkat dan membagikan kupon</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik dan peserta didik membahas kembali materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan</li> </ol>	50 menit

	<p>pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran di perhatikan ke fokus setiap siswa kemudian peserta didik di berikan 3 kupon per orang yang disebut kupon berbicara.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memegang kupon dengan baik dan tidak boleh tercecer</li> <li>3. Pendidik memulai memutar musik dan tongkat yang sudah disiapkan digeler oleh peserta didik. Apabila musik berhenti maka peserta didik terakhir yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari pendidik dengan memberikan kupon berbicara.</li> <li>4. Kegiatan ini berulang sampai semua siswa dapat kesempatan berbicara.</li> </ol> <p><b>Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pendidik menentukan apakah jawaban peserta didik benar dan menanyakan kembali kepada peserta didik yang lainnya.</li> <li>6. Bagi peserta didik yang menjawab benar akan mendapatkan poin dan apabila menjawab jawaban yang salah maka akan mendapat hukuman seperti menyanyi</li> </ol> <p><b>Merumuskan Kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.</li> <li>3. Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa yang di pimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 Menit

## Lampiran 4

### Soal siklus I peretamuan I

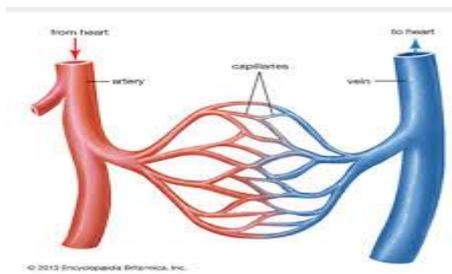
Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar

1. Manakah yang termasuk organ peredaran darah?
  - a. Mulut
  - b. Kerongkongan
  - c. Mata
  - d. Jantung
2. Jantung terdiri dari.... bagian
  - a. 3
  - b. 1
  - c. 4
  - d. 5
3. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah.....
  - a. Paru-paru dan ginjal
  - b. Mulut dan ginjal
  - c. Jantung dan paru-paru
  - d. Jantung dan usus
4. Denyut jantung kita akan meningkat jika kita melakukan aktivitas berikut ini, aktivitas yang dapat meningkatkan denyut jantung adalah..
  - a. Duduk santai
  - b. Lari pagi
  - c. Jalan kaki
5. Bilik kiri berfungsi untuk..
  - a. Memompa darah kotor dari jantung ke paru-paru
  - b. Memompa darah bersih dari jantung ke seluruh tubuh
  - c. Memompa darah yang kaya akan karbon dioksida ke paru-paru
6. Pembuluh darah dikelompokkan menjadi berapa macam...
  - a. 2
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 4
7. Di paru-paru terjadi pertukaran oksigen dan
  - a. Karbon monoksida
  - b. Karbon dioksida
  - c. Oksigen
  - d. Darah
8. Peredaran darah manusia terbagi atas dua siklus, yaitu...
  - a. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
  - b. Peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang
  - c. Peredaran darah singkat dan peredaran darah besar

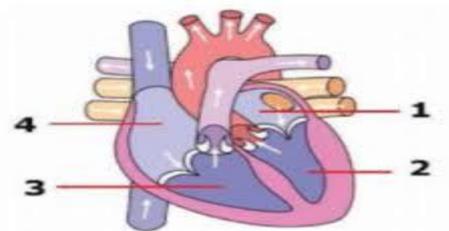
9. Aorta (arteri besar) berperan dalam....
  - a. Pernapasan
  - b. Sistem peredaran darah besar
  - c. Sistem peredaran darah kecil
10. bagaimana cara kerja dari hasil proyek sistem peredaran darah manusia?
  - a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia
  - b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan
  - c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru.

### Soal Isian

Isilah titik-titik di bawah ini



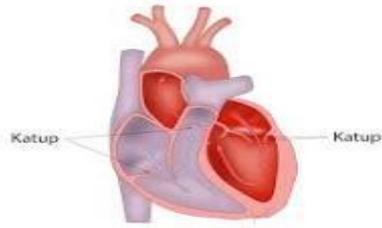
1. Pembuluh darah yang terletak dipermukaan tubuh disebut....
2. Jantung kanan dan jantung kiri di batasi oleh.....
3. Otot-otot kuat penyusun organ jantung disebut....
4. Berolahraga secara teratur berguna untuk melancarkan....
5. Perhatikan gambar berikut ini!



Sebutkan fungsi dari ke empat bagian tersebut!

### ESSAY

1. Sebutkan fungsi darah bagi manusia!
2. Sebutkan gejala dari penyakit hipertensi!



3. jelaskan fungsi dari katub jantung ?
4. Pembuluh darah terbagi atas tiga jenis yaitu, arteri, vena dan kapiler. Jelaskan perbedaan fungsi ketiga jenis pembuluh darah tersebut!
5. Jelaskan fungsi paru-paru dalam sistem peredaran darah!

## Lampiran 6

### Soal siklus I pertemuan II

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar

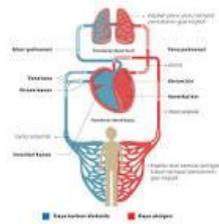
1. Aorta (arteri besar) berperan dalam....
  - a. Pernapasan
  - b. Sistem peredaran darah besar
  - c. Sistem peredaran darah kecil
2. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah.....
  - a. Paru-paru dan ginjal
  - b. Mulut dan ginjal
  - c. Jantung dan paru-paru
  - d. Jantung dan usus
3. bagaimana cara kerja dari hasil proyek sistem peredaran darah manusia?
  - a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia
  - b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan
  - c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru.
4. Organ peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh adalah...
  - a. Jantung
  - b. Hati
  - c. Pembuluh darah
  - d. Aorta
5. Sistem peredaran darah manusia terdiri atas.....
  - a. Peredaran darah besar dan peredaran darah campuran
  - b. Peredaran darah kecil dan peredaran darah campuran
  - c. Peredaran darah campuran
  - d. Peredaran darah besar dan peredaran darah kecil
6. Bilik memiliki nama lain yang juga disebut...
  - a. Atrium
  - b. Ventrikel
  - c. Arteri
  - d. Serambi
7. Perhatikan gambar di bawah ini!  
Berdasarkan gambar di bawah, organ peredaran darah tersebut memiliki... ruang



- a. 5
  - b. 6
  - c. 4
  - d. 2
8. Berapakah ukuran jantung orang dewasa..
- a. Dua kepalan tangan
  - b. Dua ibu jari
  - c. Satu kepalan tangan
  - d. Satu kepala bayi
9. Pembuluh darah sebagai salah satu organ peredaran darah terbagi atas beberapa jenis, salah satunya adalah pembuluh nadi yang berfungsi untuk...
- a. Membawa darah yang mengandung banyak CO<sub>2</sub> (karbon dioksida) dari jantung ke seluruh tubuh
  - b. Membawa darah yang mengandung banyak O<sub>2</sub> (oksigen) dari jantung ke seluruh tubuh
  - c. Membawa darah yang mengandung banyak CO<sub>2</sub> (karbon dioksida) dari seluruh tubuh ke jantung
  - d. Membawa darah yang mengandung banyak O<sub>2</sub> (oksigen) dari seluruh tubuh ke jantung
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1). Menerima rangsangan dan meneruskannya ke otak
  - 2). Mengangkat oksigen dan karbon dioksida
  - 3). Membunuh kuman
  - 4). Mengangkat sisa metabolisme
- Yang termasuk dalam fungsi darah dalam sistem peredaran darah adalah..
- a. 2) dan 3)
  - b. 2) dan 4)
  - c. 1), 2) dan 3)
  - d. 1), 3) dan 4)

## ISIAN

1. Mengapa orang batuk setelah minum obat batuk dapat sembuh?
2. Sebutkan organ apa saja yang termasuk organ sistem peredaran darah manusia?



3. berdasarkan gambar tersebut bagaimanakah urutan cara kerja pada sistem peredaran darah kecil?
4. Sebutkan 3 penyakit yang terdapat pada pembuluh darah!
5. Sebutkan 4 golongan darah yang ada!

### ESSAY

1. Alat peredaran darah manusia terdiri dari ... .. dan ... ..
2. Bagaimana cara menjaga organ peredaran darah agar tetap baik?
3. Mengapa mengonsumsi makanan yang banyak mengandung kolesterol tidak dianjurkan?
4. Jelaskan fungsi paru-paru dalam sistem peredaran darah!
5. Sebutkan gejala dari penyakit hipertensi!

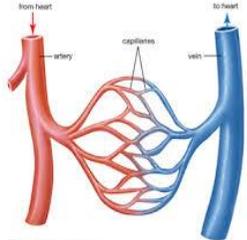
Lampiran 5

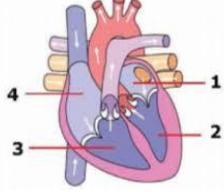
<b>PILIHAN GANDA</b>						
<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	C-1		1	1. Manakah yang termasuk organ peredaran darah manusia? a. Mulut b. Keromgkongan c. Mata d. Jantung	D
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyadari ada berapa bagian anatomi jantung	C-1	2	2. Jantung terdiri atas... Bagian a. 3 b. 1 c. 4 d. 5	C
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan apa saja organ peredaran darah manusia	C-1	3	3. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah.. a. Paru-paru dan ginjal b. Mulut dan ginjal c. Jantung dan paru-paru d. Jantung	C

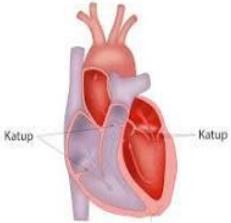
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Memberi contoh aktivitas yang dapat meningkatkan denyut jantung	C-2	4	4. Denyut jantung kita akan meningkat jika kita melakukan aktivitas berikut ini, aktivitas yang dapat meningkatkan denyut jantung adalah.. a. Duduk santai b. Lari pagi c. Jalan kaki d. Tidur	B
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan fungsi anatomi jantung	C-2	5	5. Bilik kiri berfungsi untuk.. a. Memompa darah kotor dari jantung ke paru-paru b. Memompa darah bersih dari jantung ke seluruh tubuh c. Memompa darah yang kaya akan karbon dioksida ke paru-paru d. Memompa darah bersih ke paru-paru	B
	IPA Peredaran Darah Manusia	Mengklasifikasi macam-macam	C-2	6	6. Pembuluh darah dikelompokkan menjadi berapa macam... a. 2	A

		pembuluh darah			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. 5</li> <li>c. 6</li> <li>d. 4</li> </ul>	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Melengkapi komponen pertukaran zat di paru-paru	C-3	7	<p>7. Di paru-paru terjadi pertukaran oksigen dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karbon monoksida</li> <li>b. Karbon dioksida</li> <li>c. Oksigen</li> <li>d. Darah</li> </ul>	B
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menganalisis siklus peredaran darah manusia	C-4	8	<p>8. Peredaran darah manusia terbagi atas dua siklus, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar</li> <li>b. Peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang</li> <li>c. Peredaran darah singkat dan peredaran darah besar</li> <li>d. Peredaran darah sempit dan peredaran darah luas</li> </ul>	A

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Memperjelas peran arteri besar	C-5	9	9. Aorta (arteri besar) berperan dalam.... a. Pernapasan b. Sistem peredaran darah besar c. Sistem peredaran darah kecil d. pencernaan	B
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menghubungkan hasil kerja proyek dengan sistem peredaran darah manusia	C-6	10	10. bagaimana cara kerja dari hasil proyek sistem peredaran darah manusia? a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru. d. Ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke	

					paru-paru dan seluruh tubuh.	
<b>ISIAN</b>						
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan letak pembuluh darah	C-1	1	 <p>6. Pembuluh darah yang terletak dipermukaan tubuh disebut.....</p>	Pembuluh balik atau vena
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan komponen jantung	C-1	2	7. Jantung kanan dan jantung kiri di batasi oleh.....	Katub jantung
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan organ penyusun jantung	C-1	3	8. Otot-otot kuat penyusun organ jantung disebut....	Miokardium
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menganalisis kegiatan bagi organ	C-4	4	9. Berolahraga secara teratur berguna untuk melancarkan....	Melancarkan peredaran darah

		peredaran darah				
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan fungsi bagian dari jantung	C-1	5	10. Perhatikan gambar berikut ini!  Sebutkan fungsi dari ke empat bagian tersebut!	1. Menerima darah dari seluruh tubuh 2. Memompa darah keseluruhan tubuh 3. Menerima darah dari paru-paru 4. Memompa darah ke paru-paru
<b>ESSAY</b>						
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan fungsi darah	C-1	1	6. Sebutkan fungsi darah bagi manusia!	Melindungi tubuh dari penyakit, menyediakan nutrisi penting untuk sel.
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyebutkan gejala penyakit	C-1	2	7. Sebutkan gejala dari penyakit hipertensi!	Gejala hipertensi adalah sakit kepala, masalah

						penglihatan, mimisan, nyeri dada, sesak napas, telinga berdengung.
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan fungsi dari komponen jantung	C-2	3	 <p>8. jelaskan fungsi dari katub jantung ?</p>	Fungsi dari katub jantung adalah memastikan darah mengalir kearah yang tepat melalui empat ruangan jantung keseluruhan tubuh.
	IPA Peredaran Darah Manusia	Menganalisis perbedaan fungsi pembuluh darah	C-4	4	9. Pembuluh darah terbagi atas tiga jenis yaitu, arteri, vena dan kapiler. Jelaskan perbedaan fungsi ketiga jenis pembuluh darah tersebut!	Fungsi pembuluh darah arteri yaitu mengangkut darah menjauh dari jantung. Sedangkan vena bertugas mengembalikan darah ke jantung.

						Kapiler berfungsi mengelilingi sel dan jaringan tubuh untuk mengantarkan dan menyerap oksigen, nutrisi, dan zat lain.
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memeliharanya kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan fungsi dari organ peredarandarah	C-2	5	10. Jelaskan fungsi paru-paru dalam sistem peredaran darah!	Paru-paru adalah salah satu organ vital dalam tubuh manusia. Tepatnya merupakan organ respirasi. Fungsi utama dari organ ini adalah menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah.

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keaktifan peserta didik	4. peserta didik aktif menyimak materi pembelajaran.		
		5. peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran.		
		6. peserta aktif bertanya.		
2.	Perhatian peserta didik	6. peserta didik memperhatikan penjelasan guru.		
		7. peserta didik kondusif dan tenang.		
3.	Pemahaman	3. peserta didik mampu menganalisis sistem peredaran darah manusia.		
		4. peserta didik mampu memahami materi setelah pembahasan dilakukan.		
		5. peserta didik mampu menanggapi penjelasan guru.		
		6. peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
		7. Peserta didik mampu menyimpulkan materi.		
<b>Jumlah skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Lampiran 7

**Lembar Observasi Aktivitas guru**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama.		
		2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan memberi motivasi kepada siswa.		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		
2.	Inti	1. Guru mengamati aktivitas peserta didik.		
		2. Guru menanyakan permasalahan yang ada.		
		3. Guru memberikan solusi terhadap permasalahan		
		4. Guru membimbing berjalannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .		
		5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik apa yang belum dipahami.		
3.	Penutup	1. Guru memberikan soal.		
		2. Guru menunjuk siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran.		
<b>Jumlah skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				







Lampiran 11

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Pertemuan 1**

	Aspek Yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama		
		2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepadapesera didik.		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		
2	Inti	1. Guru mengamati aktivitas peserta didik		
		2. Guru menanyakan permasalahan yang ada.		
		3. Guru memberikan solusi terhadap permasalahan.		
		4. Guru membimbing berjalannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .		
		5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apa yang belum dipahami.		
3	Penutup	1. Guru memberikan soal diakhir pembelajaran.		
		2. Guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Batutambun,

2024

Erma Sahyuni Harahap

Lampiran 12

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan II**

	Aspek Yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama		
		2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepadapesera didik.		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		
2	Inti	1. Guru mengamati aktivitas peserta didik		
		2. Guru menanyakan permasalahan yang ada.		
		3. Guru memberikan solusi terhadap permasalahan.		
		4. Guru membimbing berjalannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .		
		5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apa yang belum dipahami.		
3	Penutup	1. Guru memberikan soal diakhir pembelajaran.		
		2. Guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Batutambun,

2024

Erma Sahyuni Harahap

Lampiran 13

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I**

	Aspek Yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama		
		2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepadapesera didik.		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.		
2	Inti	1. Guru mengamati aktivitas peserta didik		
		2. Guru menanyakan permasalahan yang ada.		
		3. Guru memberikan solusi terhadap permasalahan.		
		4. Guru membimbing berjalannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .		
		5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apa yang belum dipahami.		
3	Penutup	1. Guru memberikan soal diakhir pembelajaran.		
		2. Guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Batutambun,

2024

Erma Sahyuni Harahap

Lampiran 14

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Abizar Harahap	8	80	Tuntas
2	Abdurrahman	8	80	Tuntas
3	Ade Hariyani Harahap	6	60	Tidak Tuntas
4	Anggita Silvi Siregar	7	70	Tidak Tuntas
5	Aulia Hafni Harahap	6	60	Tidak Tuntas
6	Azmi Harahap	6	60	Tidak Tuntas
7	Bondan Siregar	6	60	Tidak Tuntas
8	Berlian Harahap	6	60	Tidak Tuntas
9	Cantika Siregar	6	60	Tidak Tuntas
10	Cery Putri Tanjung	8	80	Tuntas
11	Cinta Nadira Siregar	7	70	Tidak Tuntas
12	David Pasaribu	8	80	Tuntas
13	Devi Siregar	7	70	Tidak Tuntas
14	Eva Wahyuni	6	60	Tidak Tuntas
15	Faiz Wardana Harahap	6	60	Tidak Tuntas
16	Hadi Muhammad	6	60	Tidak Tuntas
17	Indah Permata	8	80	Tuntas
18	Rahman Azhari	6	60	Tidak Tuntas
19	Riski Farid Siregar	6	60	Tidak Tuntas
20	Santi Marito Harahap	8	80	Tuntas
	Jumlah	135	1.350	
	Nilai rata-rata		67,5	Tidak Tuntas

Lampiran 15

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Abizar Harahap	8	80	Tuntas
2	Abdurrahman	8,5	85	Tuntas
3	Ade Hariyani Harahap	7	70	Tidak Tuntas
4	Anggita Silvi Siregar	7,5	75	Tuntas
5	Aulia Hafni Harahap	60	60	Tuntas
6	Azmi Harahap	6,5	65	Tidak Tuntas
7	Bondan Siregar	6	60	Tidak Tuntas
8	Berlian Harahap	7	70	Tidak Tuntas
9	Cantika Siregar	6	60	Tidak Tuntas
10	Cery Putri Tanjung	8	80	Tuntas
11	Cinta Nadira Siregar	7	70	Tidak Tuntas
12	David Pasaribu	8	80	Tuntas
13	Devi Siregar	7,5	75	Tuntas
14	Eva Wahyuni	6	60	Tidak Tuntas
15	Faiz Wardana Harahap	7	70	Tidak Tuntas
16	Hadi Muhammad	6	60	Tidak Tuntas
17	Indah Permata	8	80	Tuntas
18	Rahman Azhari	6,5	65	Tidak Tuntas
19	Riski Farid Siregar	7,5	75	Tuntas
20	Santi Marito Harahap	8	80	Tuntas
	Jumlah	142	1420	
	Nilai rata-rata		71	Tidak Tuntas

## Lampiran 16

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Abizar Harahap	8	80	Tuntas
2	Abdurrahman	8,5	85	Tuntas
3	Ade Hariyani Harahap	8	80	Tuntas
4	Anggita Silvi Siregar	7,5	75	Tuntas
5	Aulia Hafni Harahap	60	60	Tuntas
6	Azmi Harahap	6,5	65	Tidak Tuntas
7	Bondan Siregar	70	70	Tidak Tuntas
8	Berlian Harahap	7,5	75	Tuntas
9	Cantika Siregar	7	70	Tidak Tuntas
10	Cery Putri Tanjung	8	80	Tuntas
11	Cinta Nadira Siregar	7	70	Tidak Tuntas
12	David Pasaribu	8	80	Tuntas
13	Devi Siregar	7,5	75	Tuntas
14	Eva Wahyuni	6	60	Tidak Tuntas
15	Faiz Wardana Harahap	7	70	Tidak Tuntas
16	Hadi Muhammad	8	80	Tuntas
17	Indah Permata	8	80	Tuntas
18	Rahman Azhari	6,5	65	Tidak Tuntas
19	Riski Farid Siregar	7,5	75	Tuntas
20	Santi Marito Harahap	8	80	Tuntas
	Jumlah	147,5	1475	
	Nilai rata-rata		73,75	Tidak Tuntas

## Lampiran 17

**Lembar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Persentase daya serap	Keterangan
1	Abizar Harahap	9	90	Tuntas
2	Abdurrahman	8,5	85	Tuntas
3	Ade Hariyani Harahap	9	90	Tuntas
4	Anggita Silvi Siregar	8	80	Tuntas
5	Aulia Hafni Harahap	8	80	Tuntas
6	Azmi Harahap	7,5	75	Tuntas
7	Bondan Siregar	7	70	Tidak Tuntas
8	Berlian Harahap	8	80	Tuntas
9	Cantika Siregar	8	80	Tuntas
10	Cery Putri Tanjung	8	80	Tuntas
11	Cinta Nadira Siregar	8	80	Tuntas
12	David Pasaribu	9	90	Tuntas
13	Devi Siregar	9	90	Tuntas
14	Eva Wahyuni	8	80	Tuntas
15	Faiz Wardana Harahap	8	80	Tuntas
16	Hadi Muhammad	7	70	Tidak Tuntas
17	Indah Permata	9	90	Tuntas
18	Rahman Azhari	8	80	Tuntas
19	Riski Farid Siregar	8	80	Tuntas
20	Santi Marito Harahap	8	80	Tuntas
	Jumlah	163	1.630	
	Nilai rata-rata		81,5	Tuntas

Lampiran 18

DOKUMENTASI



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama	: Desi Rahmadani Harahap
NIM	: 2020500097
Tempat/tanggal lahir	: Batutambun/03 Desember 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 6 (Enam)
Alamat	: Batutambun

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah	: Payung Berani Harahap
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Siti Aisyah Siregar
Pekerjaan	: Petani

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD	: SDN 101010 Batutambun
SLTP	: MTsN Padang Bolak
SLTA	: SMA 2 Padang Bolak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5267 /Un.28/E.4a/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

10 Agustus 2024

Yth. Kepala SDN 101010 Batutambun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101010 Batutambun**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kabag TU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH PADANG LAWAS UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 101010 BATUTAMBUN**  
Batutambun Kecamatan Padang Bolak Kode Pos 22753  
Email: batutambunsdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSAAN PENELITIAN

Nomor : 421.6/400/SD 010/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyani Hasibuan S.Pd  
NIP : 198210182005022006  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 101010 Batutambun

Berdasarkan Surat Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-5257/Un.28/E.4a/TL.00/07/2024 Tentang Permohonan Izin Riset Menyelesaikan Skripsi Dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Desi Rahmadani Harahap  
NIM : 2020500097  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101010 Batutambun untuk keperluan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101010 Batutambun “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Batutambun, 10 september 2024  
Kepala Sekolah SDN 101010 Batutambun

